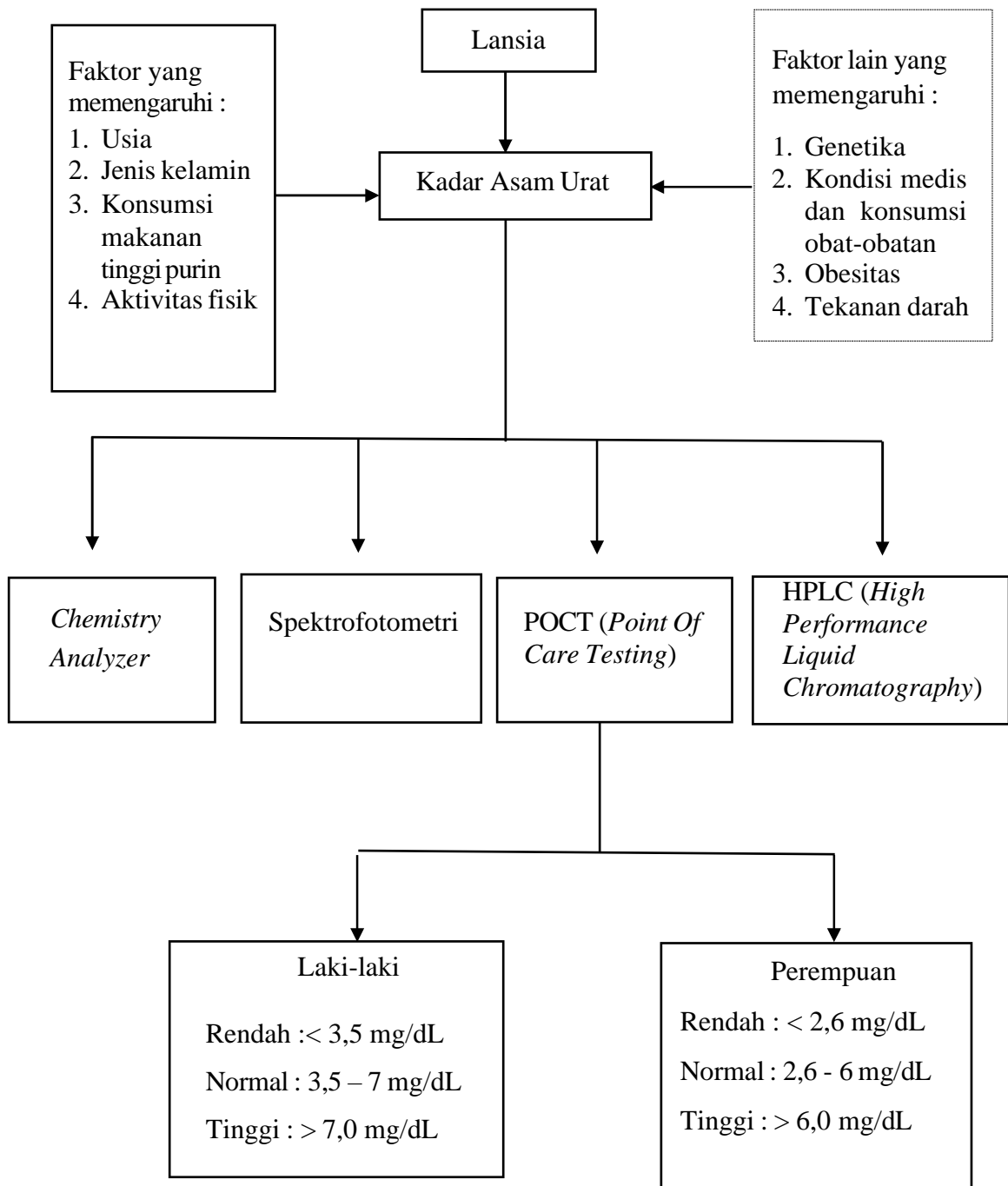


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan : Diteliti
 Tidak diteliti

Gambar 3 Kerangka Konsep

Penjelasan

Pada kerangka konsep di atas dijelaskan bahwa faktor kadar asam urat yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin, konsumsi makanan tinggi purin dan aktivitas fisik. Sedangkan faktor risiko lainnya yang tidak diteliti yaitu genetika, kondisi medis dan konsumsi obat-obatan tertentu, obesitas, serta tekanan darah. Pemeriksaan kadar asam urat dapat dilakukan melalui POCT (*Point Of Care Testing*), *Chemistry Analyzer*, Spektrofotometri, dan HPLC (*High Performance Liquid Chromatography*). Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat adalah metode POCT (*Point Of Care Testing*). Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia kemudian dibandingkan dengan nilai normal selanjutnya dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto, 2015). Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini kadar asam urat pada lansia di Desa Budeng Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Nilai dari hasil pemeriksaan asam urat dalam darah dengan satuan mg/dL.	Pemeriksaan kadar asam urat di dalam darah menggunakan metode POCT (<i>Point Of Care Testing</i>) dengan menggunakan alat <i>Easy Touch GCU</i>	Ordinal Menurut WHO (2016) kadar asam urat pada laki-laki : Rendah : < 3,5 mg/dL Normal : 3,5 – 7 mg/dL Tinggi : > 7,0 mg/dL Kadar asam urat pada perempuan : Rendah : < 2,6 mg/dL Normal : 2,6 - 6 mg/dL Tinggi : > 6,0 mg/dL
Usia	Lamanya hidup seseorang yang dihitung dalam tahun dari sejak dilahirkan sampai penelitian dilaksanakan.	Melalui wawancara	Interval Responden dengan kategori usia 55 tahun-75 tahun
Jenis Kelamin	Perbedaan status gender responden yang diketahui dengan melihat keadaan fisik	Observasi dan wawancara	Nominal Laki-laki Perempuan
Konsumsi Makanan Tinggi Purin	Asupan makanan yang mengandung kadar purin yang tinggi seperti daging ,jeroan, <i>seafood</i> , kacang-kacangan serta sayuran.	Melalui wawancara	Ordinal Sering (>3 kali/minggu) Jarang (1-3 kali/minggu) Tidak pernah

1	2	3	4
Aktivitas Fisik	Setiap kegiatan yang meningkatkan pengeluaran tenaga maupun energi.	Melalui wawancara	Ordinal Ringan Sedang Berat
